

Tambang Kapur Rusak Situs Purbakala

Aktivitas pertambangan tidak saja menghancurkan lahan perhutanan di Kalimantan Selatan, tapi juga sudah mengancam situs purbakala yang ada di Gua Tegkorak di Kabupaten Tabalong salah satunya dengan kondisi rusak parah akibat aktivitas pertambangan di daerah tersebut.

Situs gua purbakala tersebut terletak di Desa Randu berada di pegunungan Batu Buli yang juga dikenal oleh masyarakat setempat merupakan daerah kandungan batu gamping atau batu kapur yang sangat baik.

Di kawasan itu, banyak penambang batu kapur beraktivitas disekitar lokasi situs purbakala, sehingga tidak memperhatikan keamanan situs tersebut. Sehingga situs purbakala berupa tengkorak Homo Sapiens ikut rusak akibat aktivitas pertambangan.

"Padahal di goa tersebut ada temuan tengkorak Homo Sapiens berusia 4000 tahun yang lalu kondisinya sudah rusak dan bahkan ada yang tidak utuh lagi, akibat pertambangan masyarakat setempat,' ujar Kepala Balai Arkeologi Banjarmasin, Bambang Sakti Wiku Atmojo, disela acara Evaluasi Hasil Penelitian Arkelogi (EHPA) 2011 di Banjarmasin, kemarin.

Gua Tengkorak adalah situs purbakala tertua yang ada di Kalsel. Bahkan Tim Peneliti dari Balai Arkeologi Banjarmasin pertama kali menemukan tengkorak Homo Sapiens di gua tersebut sejak 1999.

Tulang belulang dan tengkorak kepala manusia yang diperkirakan berumur 4000 tahun yang lalu tersebut tidak langsung diambil dan disimpan, namun dibiarkan dalam kondisi semua mengingat kondisinya yang sudah sangat tua dan rapuh.

"Kita berniat mencari penguat tengkorak karena rapuh, ternyata setelah kita kembali kesana tengkorak sudah hilang dan ada yang rusak, kemungkinan bisa diambil masyarakat setempat," kata Bambang.